

**PROPOSAL**  
**HIBAH PENGEMBANGAN INOVASI MODUL DIGITAL**  
**MOOC UNIVERSITAS AIRLANGGA 2021**  
**SKEMA KONTEN MAHASISWA**

“Edukasi Ikan Cupang Kontes (*Betta splendens*)”



**PENGUSUL :**

Nur Intan Fitriyani (141911133003)

**Dosen Pembimbing :**

Syifania Hanifah Samara, S.Pi., M.Sc.

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**2021**

## HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL

1. a. Nama Perguruan Tinggi : Universitas Airlangga  
b. Alamat Perguruan Tinggi : Kampus C Mulyorejo, Surabaya – 60115,  
Indonesia  
c. Nama Fakultas : Perikanan dan Kelautan  
d. Nama Program Studi : Akuakultur  
e. Judul MOOC : Edukasi Kontes Ikan Cupang (*Betta splendens*)  
g. Skema Hibah : Konten Mahasiswa
2. Pengusul  
a. Nama Lengkap : Nur Intan Fitriyani  
b. NIM : 141911133003  
c. Alamat e-Mail : nur.intan.fitriyani-2019@fpk.unair.ac.id  
d. No Telpon / WA : 08563228479
3. Dosen Pendamping  
a. Nama Lengkap : Syifania Hanifah Samara, S.Pi., M.Sc.  
b. NIP/NIK/NIDN : 198804142018032001  
c. Golongan Kepangkatan : iiiib  
d. Jabatan Akademik : -  
e. Alamat e-Mail : syifania.hanifah@fpk.unair.ac.id  
f. No Telpon : 089611800296
4. Biaya yang Diajukan : Rp. 5.000.000,00
5. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 Bulan
6. Dana Pendamping (jika ada) : -

Mengetahui,

Dosen Pendamping

Fakultas Perikanan dan Kelautan

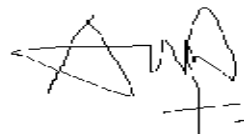
Universitas Airlangga



Syifania Hanifah Samara, S.Pi., M.Sc.  
NIP. 198804142018032001

Surabaya, 20/ Juni / 2021

Pengusul



Nur Intan Fitriyani  
NIM. 141911133003

**Pernyataan Kesanggupan Melaksanakan Program Hibah  
Pengembangan Inovasi Modul Digital MOOC Unair 2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Nur Intan Fitriyani

NIM : 141911133003

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan dan menyampaikan laporan hasil bantuan dana sesuai ketentuan di dalam panduan. Jika kami tidak memenuhi komitmen yang sudah disepakati maka kami siap menerima sanksi dari Direktorat Inovasi dan Pengembangan Pendidikan (DIPP) Universitas Airlangga.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini dan atau terdapat tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab untuk diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan membebaskan Direktorat Inovasi dan Pengembangan Pendidikan (DIPP) Universitas Airlangga dari tuntutan apapun, serta bersedia mengembalikan seluruh biaya program bantuan dana yang saya peroleh ke Kas Negara.

Mengetahui,

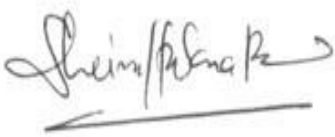
Surabaya, 20/ Juni / 2021

Dosen Pendamping

Fakultas Perikanan dan Kelautan

Universitas Airlangga

Pengusul



Syifania Hanifah Samara, S.Pi., M.Sc.  
NIP. 198804142018032001



Nur Intan Fitriyani  
NIM. 141911133003

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ikan cupang (*Betta splendens*) merupakan salah satu komoditas ikan hias yang memiliki nilai prospek yang cukup tinggi. Ikan cupang masuk kedalam katogori jenis ikan hias yang mudah di budidayakan. Ikan ini memiliki keunggulan berupa warna yang sangat elok, sehingga dapat menarik para pembudidaya. Penggemar ikan cupang tidak hanya di indonesia, namun tersebar dari seluruh dunia seperti di Amerika Latin, Eropa, Asia Tenggara dan Amerika serikat. Hal tersebut telah dibuktikan melalui kegiatan kontes ikan cupang yang diselenggarakan dari beberapa benua tersebut (Pebriansyah *et al.*, 2015).

Kegiatan kontes ikan cupang saat ini menjadi tren baru di indonesia. Sebab, banyaknya pecinta ikan cupang dan kriteria yang dapat dikompetisikan seperti warna tubuh dan pola warna. Dalam kontes, ikan cupang yang dilombakan harus diberi perlakuan khusus, seperti perapian sirip, pemberian pakan berkualitas, dan manajemen kualitas air. Apabila tidak disiapkan dengan baik, maka akan mudah rentang terkena penyakit. Oleh karena itu, melaluo kontes ikan cupang diharapkan menjadi pemacu untuk dapat menghasilkan ikan – ikan cupang yang berkualitas terbaik, sehingga ikan cupang yang ada di indonesia mampu bersaing di ASEAN Economic Community (AEC). Berdasarkan uraian tersebut maka perlu dipelajari lebih lanjut mengenai Edukasi ikan cupang (*Betta splendens*) kontes. Materi yang diajukan untuk hibah ini merupakan aplikasi dari materi perkuliahan Reproduksi, Manajemen Kualitas Air dan Praktek Kerja Lapang.

Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga merupakan salah satu fakultas yang bergerak dalam bidang perikanan. Salah satu visi dari Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga yaitu menjadi Fakultas yang mandiri, inovatif yang diakui secara nasional dan internasional serta mempunyai keunggulan dibidang Perikanan dan Kelautan moral keagamaan. Oleh karena itu sebagai mahasiswa diharapkan dapat memberikan manfaat ilmu dan mengimplementasikan terkait dengan edukasi ikan cupang kontes. Selain itu, di era pandemi covid-19 yang mendorong adanya pembelajaran secara online dan kemudahan akses pembelajaran, maka melalui metode *Massive Open Online Course* menjadi solusi alternatif untuk mendukung kegiatan pembelajaran tersebut.

### **1.2 Tujuan**

Pelaksanaan MOOC bertujuan untuk menciptakan media pembelajaran berbasis daring yaitu pembelajaran mengenai edukasi kontes ikan cupang (*Betta splendens*). Adapun topik Edukasi ikan cupang kontes ini meliputi cara pemilihan indukan yang baik dan

berkualitas, cara mengkawinkan dan memijahkan ikan cupang serta manajemen kualitas air.

### **1.3 Sasaran**

Sasaran dari program MOOC, yaitu mahasiswa ataupun siswa di tingkat SMU/SMK perikanan dan kelautan yang mempelajari ikan cupang, petani budidaya ikan cupang, penyuluh perikanan dan kelautan Kabupaten dan Provinsi serta masyarakat umum yang memiliki usaha di bidang budidaya ikan cupang untuk menunjang edukasi ikan cupang (*Betta splendens*) kontes.

### **1.4 Ruang lingkup**

Ruang lingkup pembelajaran daring melalui MOOC adalah topik - topik yang terkait dengan edukasi ikan cupang kontes, antara lain : Cara pemilihan indukan yang baik dan berkualitas, cara mengkawinkan dan memijahkan ikan cupang serta manajemen kualitas air.

## **BAB 2 PROSES PENGEMBANGAN**

### **2.1 Analisis**

Proses pengembangan media pembelajaran daring melalui MOOC akan diawali dengan analisis kebutuhan sehingga dapat menjawab kebutuhan stakeholdernya. Tahap analisis ini akan dilakukan melalui metode penyampaian yang singkat dan jelas serta menggunakan studi literatur.

### **2.2 Desain**

Media pembelajaran daring melalui MOOC akan didesain dengan adanya 1 video kegiatan berdurasi 15-30 menit, pemberian materi berupa animasi atau naskah dalam bentuk dokumen, gambar, poster maupun video.

### **2.3 Pengembangan Konten MOOC**

Pengembangan konten MOOC akan dilakukan sesuai dengan kebutuhan model pembelajaran dengan terlibat dalam pendampingan oleh PIPS Unair serta melibatkan beberapa mitra yang mendukung.

### BAB 3 RENCANA ANGGARAN

<b>Rancangan Anggaran Biaya</b>					
<b>NO</b>	<b>Rincian</b>	<b>Volume</b>		<b>Satuan</b>	<b>Jumlah(Rp)</b>
1	Analisis Kebutuhan Materi (survei lapang)	1	Kegiatan	500.000,00	500.000,00
2	Desain	1	Kegiatan	1.000.000,00	1.000.000,00
4	Pembutan Video	1	Video	2.000.000,00	2.000.000,00
5	Pembuatan Konten	1	Konten	1.500.000,00	1.500.000,00
<b>TOTAL</b>					<b>5.000.000,00</b>

